

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bola voli termasuk cabang olahraga yang umum dimainkan di ajang nasional maupun internasional. Permainan ini dimainkan dengan memukul bola di udara melewati jaring atau net. Tujuan permainan ini adalah supaya memperoleh skor dengan menjatuhkan bola ke daerah lawan (Mitranto, 2010). William G. Morgan sekaligus Instruktur Pendidikan Jasmani adalah orang yang menemukan permainan bola voli pada tanggal 9 Februari 1895, di Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Awalnya permainan ini dikenal dengan nama *Mintonette* (Anonim, 2022). Permainan bola voli diciptakan 4 tahun sesudah tercipta permainan bola basket. Permainan ini diciptakan dari gabungan beberapa cabang olahraga, yaitu bola basket, bisbol, tenis, dan bola tangan (Bellis, 2019). Olahraga bola voli termasuk olahraga yang telah memiliki organisasi untuk memayungi manajemennya. *Federasi Internationale de Volleyball* (FIVB) adalah organisasi yang menaungi bola voli internasional yang berpusat di Swiss. Sedangkan Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) adalah organisasi yang memayungi bola voli di Indonesia (Ahmad, 2022). Permainan bola voli sendiri termasuk cabang olahraga yang termuat pada kurikulum pendidikan di Indonesia. Kurikulum tersebut berlaku mulai dari jenjang SD hingga SMA. Mashud (2020) mengemukakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK),

permainan bola voli merupakan fokus penguatan karakter berani, jujur, percaya diri, kerja sama dan pantang menyerah.

Cabang olahraga bola voli memiliki teknik dasar pada permainannya yang terdiri atas *passing* bawah, *passing* atas, *servis* bawah, *servis* atas, *smash* dan *block* (Mukholid, 2006) ketika bermain bola voli, menguasai gerak dasar yang baik sangatlah penting. Gerakan dasar yang telah dikuasai dengan baik menciptakan ketertarikan tersendiri dalam permainan. Formasi dan variasi permainan juga lebih mudah dikembangkan apabila menguasai gerak dasar dengan baik (Ernailis, 2016). Diantara teknik dasar dalam bermain bola voli adalah *passing*. Teknik ini juga dipakai untuk menerima *servis* dari lawan. Selain itu teknik ini juga dipakai sebagai gerakan memberikan umpan kepada rekan tim untuk melakukan serangan (Artawan, 2021).

Passing bawah termasuk teknik dasar yang diperlukan ketika bermain bola voli. SMP IT MADINA adalah pilihan SMP yang berada di Kota Samarinda. Sekolah ini bertempat di Jl. Mugirejo, Gg. Mukhlis Rt. 10 No. 01 Mugirejo. Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda.

Sekolah SMP IT MADINA menerapkan pembelajaran selama 6 hari dalam seminggu, yakni dimulainya dari hari senin sampai hari sabtu. SMP IT MADINA merupakan sekolah yang memadukan pendidikan berbasis pesantren.

Setiap siswa mengikuti proses pembelajaran seperti sekolah pada umumnya termasuk pembelajaran (PJOK) Di Pelajaran ini sekolah

memberikannya pelajaran bola besar kepada siswa, salah satunya ialah bola voli.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti melihat bahwa kebanyakan siswa tidak memahami permainan bola voli. Siswa cenderung melakukan kesalahan saat melakukannya gerakan dasar pada permainan bola voli.

Saat melaksanakan gerakan *passing* bawah, siswa cenderung melakukan kesalahan. Kesalahan tersebut meliputi posisi persiapan atau kuda-kuda saat melakukan bola voli dan posisi lengan ketika *passing* bawah. Ketika *passing* bawah bola cenderung memantul atau melambung ke arah yang tidak beraturan.

Adapun dampak dari kurangnya siswa yang berpartisipasi dalam mengikuti latihan ialah akan mengganggu siswa ketika melakukan keterampilan *passing* bawah, yang dimana juga mampu mempengaruhi *passing* sehingga siswa akan kesulitan saat melakukannya. Jika siswa sulit menguasai salah satu teknik mendasar dalam bermain bola voli maka siswa akan kesulitan mengikuti kegiatan pembelajaran bola voli. Hal ini tentunya akan mempengaruhi hasil capaian belajarnya siswa pada materi permainan bola voli.

Maka dari itu, dibutuhkan suatu program latihan agar mengatasi masalah yang berada di SMP IT MADINA, lebih utamanya adalah memberikan langkah yang tepat dalam memberikan pemahaman kepada siswa. Yaitu dengan memberi penjelasan dan arahan yang tepat ketika

melakukan *passing* bawah ketika bermain bola voli, melalui penggunaan teknik *passing* berpasangan.

Siswa diharapkan mampu mengikuti latihan secara berulang-ulang melalui metode latihan *passing* berpasangan. Perihal tersebut memiliki tujuan supaya siswa bisa memahami serta melaksanakan *passing bawah* secara tepat. Dari uraian diatas maka peneliti memiliki ketertarikan melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Latihan *Passing* Berpasangan Terhadap Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas IX A di SMP IT MAA”

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang ada diatas, maka identifikasi yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya keterampilan teknik *passing* bawah siswa.
2. Kurangnya pemahaman siswa kelas IXA di SMP IT MADINA dalam memposisikan tubuh saat melakukan *passing* bawah
3. Belum diterapkannya metode *passing* berpasangan dalam proses latihan belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas IXA di SMP IT MADINA.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti memberikan batasan supaya penelitian terfokus serta tidak semakin lebar. Batasan penelitian ini adalah tentang metode dasar dalam bermain bola voli yang lebih difokuskan lagi pada aspek metode dasar *passing* bawah ketika bermain bola voli.

D. Rumusan Masalah

Dari penjelasan yang terdapat pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh latihan *passing* berpasangan pada keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini ialah supaya melihat pengaruh latihan *passing* berpasangan pada keterampilan *passing* bawah permainan bola voli.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini bisa memberikannya pengembangan ilmu latihan bola voli khususnya kemampuan *passing* bawah dengan teknik *passing* berpasangan.

2. Manfaat secara Praktis

a. Untuk siswa SMP IT MADINA

Penelitian ini bisa menjadi pedoman sebagai motivasi untuk meningkatkan keahlian *passing* bawah siswa mempergunakan metode *passing* berpasangan ketika bermain bola voli.

b. Untuk SMP IT MADINA

Penelitian ini bisa diimplementasikan sebagai bahan ajar siswa dalam permainan bola voli.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan serta pengalaman peneliti untuk menerapkan *passing* bawah mempergunakan teknik *passing* berpasangan ketika bermain bola voli.

d. Untuk peneliti berikutnya

Penelitian ini bisa dikembangkan dan dimaksudkan bisa menjadi rujukan bagi peneliti lainnya